

ABSTRAK

Amalia, 2013, Transformasi Nilai-nilai Keagamaan pada Masyarakat Asal Suku Dayak di Banua Ampat Kabupaten Tapin. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing: (1) Drs. H. Ahmad Nawawi, M.Si (II) Drs. Ahmad Gazali HB, M.Hum.

Penelitian ini berlandaskan pada pemikiran akan nilai-nilai keagamaan yang berkembang dari tradisi masyarakat yang masih dilaksanakan secara turun temurun, sedangkan pengaruh dari kepercayaan dan atau agama-agama terus menerus terjadi seiring perkembangan zaman sehingga mengakibatkan tradisi-tradisi itu tidak lagi utuh seperti dahulu. Begitu pula dengan masuknya ajaran agama Islam pada masyarakat asal suku Dayak di Banua Ampat Kabupaten Tapin, tradisi-tradisi yang ada tentu mendapat pengaruh besar dari ajaran Islam, namun tidak sedikit tradisi itu masih mengandung nilai-nilai serta unsur-unsur kepercayaan ajaran lain selain dari ajaran Islam. Meskipun sudah banyak mengalami transformasi nilai agama namun masih harus mendapat pembinaan keagamaan agar tradisi-tradisi yang dilaksanakan masyarakat tidak melenceng dari ajaran agama Islam.

Berlandaskan kenyataan di atas, maka diadakan penelitian dengan pokok permasalahan yakni bagaimana transformasi nilai-nilai keagamaan serta bagaimana pembinaan keagamaan pada masyarakat asal suku Dayak di Banua Ampat Kabupaten Tapin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui transformasi nilai-nilai keagamaan serta pembinaan keagamaan pada masyarakat asal suku Dayak di Banua Ampat Kabupaten Tapin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), yaitu penulis terjun langsung ke lokasi penelitian guna mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan.

Subjek dalam penelitian ini yakni: masyarakat, tokoh masyarakat, sejarawan Banjar, tokoh agama, kepala Desa, Camat, serta kepala Bidang Seni dan Budaya Disporabudpar Kabupaten Tapin.

Objek penelitian yakni: transformasi nilai-nilai keagamaan dari tradisi-tradisi yang dilaksanakan secara turun temurun serta pembinaan keagamaan pada masyarakat asal suku Dayak di Banua Ampat Kabupaten Tapin.

Teknik pengumpulan data yakni: observasi, interview, dan dokumenter. Kemudian data diolah melalui proses koleksi data, klarifikasi data, editing, serta interpretasi data., selanjutnya dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, transformasi nilai-nilai keagamaan pada masyarakat asal suku Dayak di Banua Ampat sudah banyak dipengaruhi dan mengandung ajaran agama Islam. Hal tersebut bisa terlihat dari banyaknya tradisi yang dilaksanakan masyarakat hanya semata-mata demi meningkatkan silaturahmi, ikhtiar, serta keimanan kepada Allah swt.

Pembinaan keagamaan bisa terlihat dari rutinnnya pengajian agama seperti baca tulis Alquran, ceramah agama, serta kegiatan masyarakat yang bersifat keagamaan seperti arisan Ibu-ibu, maulid habsyi, dan yasinan.

Sebagai penutup dan pelengkap dari skripsi ini, dikemukakan saran-saran kepada pemerintah khususnya Kabupaten Tapin, agar dapat membantu dalam pembinaan keagamaan di masyarakat seperti memberikan sarana dan prasarana yang memadai agar keislaman masyarakat meningkat serta dakwah Islamiyah bisa berjalan dengan lancar demi kesejahteraan seluruh umat beragama.